BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- 1. Formula pada pembuatan yoghurt susu kambing dengan sari kacang hijau yang digunakan yaitu susu kambing 85% dan sari kacang hijau 15%, gula 10% dan BAL (Bakteri asam laktat) 7,5%, sehingga kandungan gizi pada yoghurt susu kambing dengan sari kacang hijau telah memenuhi standar (SNI) 2981:2009 kandungan gizi yoghurt yaitu memiliki kandungan abu 0,66%, kandungan protein 3,2%, kandungan gula 11,79% dan kandungan BAL (Bakteri Asam Laktat) 8,95 log CFU/ml. sedangkan pada kandungan lemak 2,98 tidak memenuhi standar karena dibawah SNI.maks 3 yang berarti yoghurt susu kambing dengan sari kacang hijau termasuk rendah lemak.
- 2. Perubahan berat badan pada tikus putih jantan yang telah diberikan yoghurt susu kambing dengan sari kacang hijau dengan hasil rata-rata berat badan tikus pada kelompok K (179,6 gr), P1(187,4 gr), P2(150,6 gr) dan P3 (154,8 gr). Pada perlakuan P2 dan P3 lebih kecil dibandingkan dengan kelompok K dan P1 disebabkan adanya kandungan serat kacang hijau dan kandungan protein tinggi yang terdspat yang mempengaruhi efek cepat kenyang dan berat badan pada tikus putih.
- 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian yoghurt susu kambing dengan sari kacang hijau belum berpengaruh yang didapatkan rata-rata sebesar K

(8.79) sedangkan pada kelompok perlakuan yang diberikan perlakuam, didapatkan P1 (8.158), P2 (6.926) dan P3 (6.254) dan dinyatakan tidak ada perbedaan nyata yang dibuktikkan dengan hasil Anova p.0.607(>0.05).

5.2 Implikasi

Produk yoghurt susu kambing dengan sari kacang hijau memang belum berpengaruh pada kadar leukosit, namun dalam produk ini memiliki kadar lemak yang rendah sehingga yoghurt susu kambing dengan sari kacang hijau dapat dikonsumsi pada orang yang memiliki masalah terhadap lemak seperti obesitas, hiperkolestrolemia dan jantung yang ingin mengurangi asupan lemak.

5.3 Saran

Berdasarkan Pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti memberikan saran untuk melakuakn penelitian lanjutan terkaitan variabel yang berbeda seperti pada kadar SGPT dan SGOT dengan menambahkan variasi dosis yang lebih tinggi.

